

ABSTRACT

Nor Wulandari, 2022, *Analysis of Anaphora and Innuendo of Woman and Equality Speech on "English Speeches"*, Thesis, English Teaching Learning Program, Tarbiyah Faculty, State Islamic Institute (IAIN) Madura, Advisor: Drs. Moh Mashur Abadi, M.Fil.I.

Keywords: Anaphora, Innuendo, Woman and Equality Speech, English Speeches,

Figurative Language can be found in a daily life, such as in education, social relations, both in the family and in society because of the act of communication that exists between one person and another. Figurative language itself has the aim of beautifying the sentence that is written or spoken so that it can make the listener feel interested and can imagine what is being discussed, therefore the listener or audience can more understand what is meant by the author or speaker. Speech as a form of communication occurs because someone wants to express ideas, ideas and feelings to others. Therefore, the language used by an speaker must have two main elements, namely persuasive and aesthetic which aims to persuade, invite and convince listeners of the things that are conveyed and so that listeners are interested in his speech, so the orator must continue to display beauty by using good choice of words and use of appropriate language style.

This study aims to analyze the anaphora and innuendo figure of speech in speech videos uploaded by the youtube account English speech. Anaphora is the repetition of the first word at the beginning of every sentence, while Innuendo is a satirical figure of speech that minimizes the actual meaning of being somewhat less offensive. This research using qualitative research methods. And the primary data source of this research is from selected speech that related with woman and equality topics on english speeches. While the secondary data are from several books, journal, and the other reference that related with that theory. The Researchers also use triangulation to verify the research conducted.

The results of this study indicate that there are 23 anaphora and 10 innuendo figures of speech. namely from Emily Blunt's speech entitled "women education" there are 4 anaphora and 1 innuendo, Emma Watson's speech entitled gender equality there are 3 anaphora and 4 innuendo, Manussi Chiller's speech with the title woman empowerment are 8 anahora and 2 innuendo, Angelina Jolie's speech entitled Equality for Women contains 5 anaphora figures of speech, Priyanka Chopra's speech with the title full power of woman contains 2 anaphora figures of speech and 2 innuendo figures of speech.

ABSTRAK

Nor Wulandari, 2022, *Analisis Anaphora dan innuendo pada idato tetang perempuan dan kesetaraan pada “ English Seeches”*, Skripsi, Tadris Bahasa Inggris, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Madura, Pembimbing: Drs. Moh Mashur Abadi, M.Fil.I.

Kata Kunci: *Anafora. Innuendo, Pidato tentang perempuan dan kesetaraan, English speeches*

Majas dapat ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, misalnya dalam pendidikan, hubungan social baik dalam keluarga maupun masyarakat, karena perilaku komunikatif yang terjalin antar manusia. Tujuan dari majas itu sendiri adalah untuk memperindah kalimat yang ditulis atau diucapkan, untuk menarik minat pendengar, untuk membayangkan apa yang sedang dibahas, dan dengan demikian memberikan pemahaman yang lebih baik kepada pendengar tentang apa yang dimaksud oleh penulis atau pembicara. Pidato sebagai salah satu bentuk komunikasi muncul karena seseorang ingin mengungkapkan ide, gagasan pikiran, maupun perasaanya kepada orang lain. Oleh karena itu, bahasa yang digunakan oleh seorang penutur harus memiliki dua unsur utama yaitu persuasif dan estetis, yang bertujuan untuk membujuk, mengajak dan membujuk khalayak tentang apa yang disampaikan, membuat khalayak tertarik dengan pidatonya, sehingga orator Kecantikan harus terus ditunjukkan melalui penggunaan pilihan kata yang baik dan penggunaan gaya bahasa yang tepat.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis majas anafora dan majas innuendo dalam video pidato yang diunggah oleh akun youtube *English speeches*. Anaphora adalah pengulangan kata pertama di awal setiap kalimat, sedangkan Innuendo adalah majas sindiran yang mengecilkan maksud sebenarnya agar tidak terlalu menyinggug. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif. Dan sumber data primer penelitian ini adalah dari pidato-pidato terpilih yang berhubungan dengan topik perempuan dan kesetaraan dalam *English Speeches*. Sedangkan data sekunder berasal dari beberapa buku, jurnal, dan referensi lain yang berhubungan dengan teori tersebut. Peneliti juga menggunakan triangulasi untuk memverifikasi keabsahan data yang dilakukan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat 23 anafora dan 10 Innunedo. yaitu dari pidato Emily Blunt yang berjudul “*Woman Education*” terdapat (4 anafora dan 1 innuendo), pidato Emma Watson yang berjudul *Geder Equality* terdapat (3 anafora dan 4 innuendo), pidato Manussi Chiller dengan judul *Woman Empowerment*, (terdapat 8 anafora dan 2 innuendo), pidato Angelina Jolie berjudul *Equality For Woman* (berisi 5 anafora), Pidato Priyanka Chopra dengan judul *Full Power Of Woman* (berisi 2 anafora dan 2 innuendo).